

ABSTRAK

Weni Anggriani 2020 ‘‘Perbandingan Tepung Terigu dan Lateks terhadap Hasil make up karakter tiga dimensi luka pada wajah’’ Program studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga – Tata Rias . Universitas PGRI Adibuana Surabaya, Pembimbing 1: DR. Diana Evawati M.Kes

Kata Kunci : *Tepung Terigu, Lateks, dan Karakter tiga dimensi*

Merias identik dengan menjadikan seorang menjadi cantik dan indah dalam penampilannya. Namun sebenarnya merias tidak selalu membuat seseorang menjadi cantik. Fungsi merias selain membuat seseorang menjadi cantik juga dapat mengubah seseorang menjadi berbeda. Melalui tepung tepung terigu dan lateks terhadap hasil make up karakter tiga dimensi luka pada wajah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan tepung terigu dan lateks terhadap hasil make up karakter tiga dimensi luka pada wajah. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif eksperimen, Sampel yang dipilih oleh peneliti yaitu berjumlah 30 orang. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket yang diberikan pada respnden setelah mendapatkan perlakuan atau eksperimen dari peneliti yang menggunakan bahan tepung terigu dan bahan lateks teknik dan analisa data menggunakan Uji Independent Sample t-test

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang dilakukan pemberian bahan tepung terigu dan lateks terhadap hasil *make up* pada karakter sebagai bahan untuk pembuatan *make up* karakter luka tiga dimensi pada wajah diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 3,220 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada atau $3,220 > 2,000$ pada taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan pada pemberian bahan tepung terigu dan lateks terhadap hasil *make up* karakter sebagai bahan untuk pembuatan *make up* karakter luka tiga dimensi pada wajah. Jadi dengan menggunakan eksperimen mahasiswa dapat secara langsung mengetahui hasil perbandingan luka, penggunaan bahan tepung terigu dan lateks juga sebenarnya sama sama bagus untuk hasil make up karakter namun daya lekat tepung terigu kurang ketimbang daya lekat penggunaan lateks.

ABSTRACT

Weni Anggriani 2020 "Comparison of Wheat Flour and Latex on the results of three-dimensional character make-up of facial wounds" "Vocational Education Study Program Family Welfare - Makeup. PGRI Adibuana University Surabaya, Supervisor 1: DR. Diana Evawati M.Kes

Keywords: *Wheat Flour, Latex, and three-dimensional characters*

Makeup is synonymous with making a person beautiful and beautiful in appearance. But actually makeup doesn't always make someone beautiful. The function of makeup apart from making someone beautiful can also change someone to be different or it is called a make over. Through wheat flour and latex to the results of the three-dimensional character make-up of facial wounds.

The purpose of this study was to determine the ratio of wheat flour and latex to the results of the three-dimensional character make-up of facial wounds. This type of research is quantitative experiment, the sample chosen by the researcher is 30 people. The instrument in this study was to use a questionnaire given to respondents after receiving treatment or experiments from researchers using wheat flour and latex.

The results of this study indicate that the application of wheat flour and latex to the results of make-up on the character as an ingredient for making make-up for the character of three-dimensional wounds on the face is known that the tcount is 3,220 which means tcount > ttable at or 3,220 > 2,000 at a significant level 5%, it can be concluded that there is a significant comparison in the provision of wheat flour and latex to the results of the character make-up as an ingredient for making make-up characters for three-dimensional wounds on the face. So by using the experiment using wheat flour and latex, students can directly find out the results of the comparison of wounds, the use of wheat flour and latex is actually equally good for character make-up results but the adhesiveness of wheat flour is less than the adhesiveness of using latex.